

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MINAT PEKERJA SEKS KOMERSIAL DALAM PENGGUNAAN KONDOM WANITA DI LOKALISASI BOLODEWO KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI.

Susiani Endarwati, S.ST, M.Kes¹, Dwi Friska Dyan Putri²
Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa Timur

ABSTRAK

Kondom wanita merupakan alat yang digunakan selama hubungan seksual. Banyak wanita terjerumus ke dalam bisnis prostitusi, tetapi semakin banyaknya bisnis tersebut tidak dibarengi dengan kesadaran pelaku untuk menjaga dirinya dari ancaman penyakit menular seksual. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan minat pekerja seks komersial dalam penggunaan kondom wanita di Lokalisasi Bolodewo Kec. Wates Kab.Kediri.

Desain yang digunakan adalah studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja seks komersial sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen adalah pengetahuan pekerja seks komersial tentang kondom wanita dan variabel dependen adalah minat pekerja seks komersial dalam penggunaan kondom wanita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data meliputi *Editing, Coding, Scoring, Tabulating*, dianalisa menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil dari penelitian diperoleh bahwa pengetahuan pekerja seks komersial tentang kondom wanita dalam kategori cukup (41,7%), dan minat pekerja seks komersial dalam penggunaan kondom wanita dalam kategori tinggi (61,7%). Dari data tersebut dilakukan uji statistik dengan hasil sig (p) = 0,000 dan $\alpha=0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan minat pekerja seks komersial dalam penggunaan kondom wanita. Diharapkan pekerja seks komersial memakai kondom wanita setiap melakukan hubungan seksual, untuk mencegah kehamilan dan penyakit menular seksual. Peran tenaga kesehatan diperlukan untuk memotivasi pekerja seks komersial dalam penggunaan kondom wanita.

Kata Kunci : Pengetahuan, minat, pekerja seks komersial, kondom wanita

PENDAHULUAN

Kondom perempuan merupakan alat kontrasepsi yang berbentuk seperti balon atau kantong dan terbuat dari lateks tipis atau polyurethane atau nitril dan dipasang dengan cara memasukkan ke dalam vagina perempuan (Uliyah, 2010 : 36).

Meningkatnya kebutuhan setiap individu, menjadi salah satu alasan seorang wanita mengambil jalan pintas untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satunya menjadi seorang pekerja seks komersial (PSK). Banyak wanita terjerumus ke dalam bisnis tersebut, dengan berbagai alasan dan latar belakang. Tetapi semakin banyaknya bisnis tersebut tidak dibarengi dengan kesadaran pelaku untuk menjaga dirinya dari ancaman penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS. HIV/AIDS dapat dicegah dengan menggunakan kondom secara konsisten.

Salah satu penyebab tipisnya pasar kondom di Indonesia adalah rendahnya penerimaan sebagai masyarakat terhadap kondom sebagai alat kontrasepsi. Ada anggapan bahwa pemakai kondom selalu identik dengan hubungan seksual di luar nikah (Tratnasasi, 2007).

Pada tahun 2012, pengguna kondom wanita masih sangat minim. Dari 16.000 kondom yang di sebar sejak 2009, tercatat baru sekitar 1.000 kondom yang digunakan (Sindonews, 2012). Pada tahun 2014 pengguna kondom di Indonesia sekitar 7,07%. Sedangkan di Jawa Timur sekitar 2,66% (BkkbN, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan di Lokalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri pada tanggal 18 Maret 2015 dari 10 orang yang diwawancarai 4 orang (40%) mengatakan mengerti tentang kondom wanita dan 6 orang (60%) sisanya belum mengerti tentang kondom wanita. Dari 4 orang yang mengerti, mereka pernah memakai kondom wanita tetapi sekarang tidak

memakai karena penggunaan kondom wanita di anggap sulit.

METODE

Research design atau desain penelitian adalah rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun demikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai permasalahan penelitian dan juga untuk mengontrol varians. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi korelasi (*correlation study*) dengan menggunakan pendekatan penelitian secara *cross sectional*. Pada penelitian ini populasinya adalah semua PSK di Lokalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri sebanyak 60 responden.

Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* atau sampling jenuh. Variabel pada penelitian ini adalah pengetahuan PSK tentang penggunaan kondom wanita dan minat PSK dalam penggunaan kondom wanita

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah 31 item pernyataan tentang minat. Penelitian ini dilaksanakan di Lokalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri pada tanggal 9 Mei 2015.

Hasil penelitian kuesioner yang telah dikumpulkan lalu diolah dengan cara *ae diting, coding, scoring, dan tabulating* untuk pengujian hipotesa.

Skor yang didapatkan dijumlahkan dan tentukan ranking setelah itu dimasukkan dalam rumus:

$$r_s \text{ hitung} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 : selisih setiap pasangan *Rank*

n : jumlah pasangan *Rank* untuk *Spearman*

HASIL

Data Khusus

- a. Pengetahuan Responden tentang Kondom Wanita

Tabel IV.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang Kondom Wanita di Lokalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri pada tanggal 4-16 Mei 2015

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Baik	23	38,3
2	Cukup	25	41,7
3	Kurang	12	20
Total		60	100

Berdasarkan tabel IV.5 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diteliti mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sejumlah 25 responden (41,7%) dan minoritas responden memiliki pengetahuan kurang sejumlah 12 responden (20%).

- b. Minat Responden dalam Penggunaan Kondom Wanita

Tabel IV.6 Distribusi Frekuensi Minat Responden dalam Penggunaan Kondom Wanita di Lokalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri pada tanggal 4-16 Mei 2015

No	Minat	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Tinggi	37	61,7
2	Sedang	23	38,3
3	Rendah	0	0
Total		60	100

Berdasarkan tabel IV.6 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diteliti mayoritas responden memiliki minat tinggi dalam penggunaan kondom wanita sejumlah 37 responden (61,7%) dan minoritas responden memiliki minat sedang dalam penggunaan kondom wanita sejumlah 23 responden (38,3%).

- c. Hubungan Pengetahuan dan Minat Responden dalam Penggunaan Kondom

Tabel IV.7 Tabulasi Silang Pengetahuan dan Minat Responden dalam Penggunaan Kondom Wanita di Lokalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri pada tanggal 4-16 Mei 2015

Pengetahuan	Minat	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	B	22	26,7	1	1,6%	0	0	23	38,3
	Cukup	13	21,7	12	20,0	0	0	25	41,7
	Kurang	2	3,3	10	16,7	0	0	12	20,0
Jumlah		37	61,7	23	38,3	0	0	60	100
Uji Statistik : Spearman Rho Menunjukkan nilai akhir sig (p) = 0,000, $\alpha = 0,05$ jadi $p < \alpha$									

arkan tabel IV.7 dapat dijelaskan bahwa jumlah yang terbesar adalah pengetahuan

baik dan minat tinggi dengan 22 responden (26,7%), dari hasil uji *Spearman Rho* dengan bantuan SPSS didapat hasil akhir sig (p) = 0,000 dan $\alpha = 0,05$ jadi $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan dan minat pekerja seks komersial dalam penggunaan kondom wanita.

DISKUSI

1. Pengetahuan Pekerja Seks Komersial tentang Kondom Wanita

Dari hasil penelitian menunjukkan dari 60 responden terdapat 12 responden (20%) memiliki pengetahuan kurang, 25 responden (41,7%) memiliki pengetahuan cukup dan 23 responden (38,3%) memiliki pengetahuan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan, hasil penelitian didapatkan 32 responden (36,7%) berpendidikan SD.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan

diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Wawan, 2010 : 16).

Informasi yang diperoleh individu mempengaruhi tingkat pengetahuan. Pengetahuan responden tidak hanya didapat dari pendidikan formal, tetapi dapat juga diperoleh dari pendidikan non formal. Meskipun responden memiliki pendidikan formal yang kurang tetapi mereka mendapatkan pendidikan non formal melalui penyuluhan yang sering diadakan oleh pihak setempat.

2. Minat Pekerja Seks Komersial dalam Penggunaan Kondom Wanita

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa minat pekerja seks

komersial dalam penggunaan kondom wanita dengan kategori tinggi sejumlah 37 responden (61,7%), dan kategori sedang 23 responden (38,3%).

Minat seseorang di pengaruhi oleh beberapa indikator yaitu, ketertarikan, perhatian, motivasi, dan pengetahuan.

3. Hubungan Pengetahuan dan Minat Pekerja Seks Komersial dalam Penggunaan Kondom Wanita

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa hubungan pengetahuan dan minat pekerja seks komersial dalam penggunaan kondom wanita di Lokalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Dapat dilihat dari hasil tabulasi silang, Pekerja seks Komersial yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki minat tinggi sebanyak 22 responden (26,7%). Pekerja seks komersial yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki minat sedang sebanyak 1 responden (1,6%). Pekerja seks komersial yang memiliki pengetahuan cukup dan memiliki minat tinggi sebanyak 13 responden (21,7%). Pekerja seks komersial yang memiliki pengetahuan cukup dan memiliki minat sedang sebanyak 12 responden (20%). Pekerja seks komersial yang memiliki pengetahuan kurang dan yang memiliki minat tinggi sebanyak 2 responden (3,3%). Pekerja seks komersial yang memiliki pengetahuan kurang dan yang memiliki minat sedang sebanyak 10 responden (16,7%).

SIMPULAN

1. Pengetahuan Pekerja Seks Komersial tentang Kondom Wanita di Loakalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria cukup sejumlah 25 responden (41,7%).
2. Minat Pekerja Seks Komersial dalam Penggunaan Kondom Wanita di Lokalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri termasuk dalam kreteria tinggi sejumlah 37 responden (61,7%).
3. Hasil analisa dari uji *Spearman Rho* dengan hasil akhir sig (p) = 0,000 dan $\alpha = 0,05$ jadi $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada Hubungan Pengetahuan dan Minat Pekerja Seks Komersial dalam Penggunaan Kondom Wanita di Lokalisasi Bolodewo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewi & Wawan. 2010. *Teori dan Pengukuran, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Everett, Suzane. 2007. *Kontrasepsi dan Kesehatan Seksual Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hidayat, Aziz Alimul A. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Irianto, Koes. 2014. *Pelayana Keluarga Berencana*. Bandung: Alfabeta.
- Kumalasari, Intan. Iwan Andhyantoro. 2014. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Machfoedz, Ircham. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba, Ida Bagus Gde Dkk. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, Wahid. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penerapan Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Metodologi Penerapan Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyawati, Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Uliyah, Mar'atul. 2010. *Awas KB! Panduan Aman dan Sehat Memilih Alat KB*. Yogyakarta: Insania.
- Anonimus. 2010. *Konsep Minat* . <http://creasoft.wordpress.com/>. Diakses tanggal 11 Maret 2015
- Nurul Arifin. 2008. *Tips Penting sebelum menggunakan Kondom*.<http://www.resep.web.id>. Diakses tanggal 15 Maret 2015
- Rizki, Faisal. 2014. *Di Kediri, Ditemukan 615 Kasus HIV-AIDS*. <http://www.aktual.co/nusantara/>. Diakses tanggal 11 Maret 2015.
- Sindonews. 2012. *Pengguna Kondom Wanita Minim*. Diakses dari <http://economy.okezone.com/>. Diakses

